

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11

Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 didirikan pada tanggal 15 Juli 1984 oleh Yayasan Pendidikan Islam kabupaten Kapuas dan berakreditasi

B.

2. Periodisasi Kepemimpinan

Sejak berdirinya Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 pada tahun 1984 sampai sekarang telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada susunan kepemimpinan dari yang pertama sampai sekarang pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Daftar Nama-nama Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11

No	Nama	Tahun Jabatan
1	KH. Marjuni	1994-1999
2	KH. Suryani, S. Pd., M. Pd. I	1999-2004
3	KH. Ahmad Fauzi	2004-sekarang

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km.11 2017/2018

3. Visi dan Misi

Adapun visi dari Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km.11 adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya Pendidikan Yang Berkualitas, Berdaya Saing, Kuat Kedudukannya Dalam Sistem Pendidikan Nasional
- b. Menjadikan Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Unggulan Di Masyarakat Dalam Rangka Pembentukan Watak Dan Kepribadian Yang Agamis
- c. Meningkatkan Kemampuan Dalam Penguasaan Ilmu Pengetahuan Dan Ahli Teknologi Yang Berwawasan Keagamaan.

Sedangkan misi dari Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan Keagamaan Melalui Pengembangan Sistem Pembelajaran Serta Peningkatan Sumber Daya Pendidikan Secara Kuantitatif Dan Kualitatif
 - b. Meningkatkan Kemampuan Sekolah Dalam Pelaksanaan Pendidikan Dan Pengajaran Melalui Sistem Pembelajaran Terkini
 - c. Memperkuat Kerjasama Dalam Upaya Pemberdayaan Sekolah Dan Mendorong Sekolah Agar Lebih Mampu Mengaktualisasikan Potensi Yang Dimiliki Secara Optimal
 - d. Mengupayakan Pemberdayaan Siswa Melalui Pengembangan Bakat Dan Minat Serta Meningkatkan Efektifitas Dan Efisiensi Organisasi Siswa
4. Keadaan Dewan Guru, dan Staf TU/Karyawan

Adapun dewan guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Dewan Guru Dan Staf Tata Usaha Di Madrasah Aliyah

Nahdlatussalam Anjir Serapat Km.11

No	Nama	Gol/R	Ijazah Terakhir	Jabatan/Mengajar Mata Pelajaran
1	KH. Ahmad Fauzi	–	MA	KepSek/Guru/Bahasa Arab
2	H. Abd Samad	–	MA	Guru/fiqih dan Ushul Fiqih
3	Abdul Malik, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	TU/Guru/Akidah Akhlak dan Al-Qur’ah Hadits
4	H. Mahmuddin	–	MA	Guru/Hadits Kitab dan SKI
5	H. M. Husien, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	Guru/Ekonomi
6	H. Suryani, S. Pd., M. Pd. I	–	S.2 Hadits	Guru/Bahasa Arab dan Nahu Syaraf
7	Gunadi, S. Pd	–	B I	Guru/PPKN
8	H. M. Syarkawi	–	MA	Guru/Nahu/Syaraf
9	Yamani, S. Pd. I NIP. 131553870	IV/a	S.1 Tarbiyah	Wak.Kur/Guru/Akidah-Akhlak dan SKI
10	Riadi	–	D.3	Guru/Geografi
11	M. Syamsuri, S. Pd	–	S.1	Guru/B. Indonesia
12	Marjani Arianto, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	Guru/B. Inggris
13	Amrullah, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	Guru/SKI dan Tarikh
14	Jayadi, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	Waka.Sis/Guru/Sosiologi
15	H. Fahrurazi, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	WaK.Sek/Guru/Al-Qur’an Hadits, Ushul Fiqih, Fiqih dan Hadits
16	Zainal Arifin	–	MA	WaK.SP/Guru/Fiqih dan Ushul Fiqih
17	Syamsuddin, S. Pd. I	–	S.1 Tarbiyah	Guru/Al-Qur’an Hadits dan Hadits Kitab

18	Mardan	–	MA	Guru/Nahu/Sharaf
19	Anshari	–	MA	Guru/Sosiologi dan Ekonomi
20	Syaifuddin, S. Pd. I	–	S. 1 Tarbiyah	Guru/Al-Qur'an Hadits dan Hadits Kitab
21	Abd. Halim, SE	–	S.1 Ekonomi	Guru/Ekonomi dan Geografi
22	Sarjani, S. Pd	–	S.1	Guru/Sejarah dan B. Indonesia
23	Pahliyanor, S. Pd. I	–	S. 1 Tarbiyah	K. TU/Guru/Penjasorkes
24	H. M. As'ad, S. Pd. I	–	S. 1 Tarbiyah	Guru/B. Indonesia
25	Ahamad Dimiyati	–	MA	Guru/PKn dan Sejarah
26	Radiman, S. Pd	–	S.1	Guru/Matematika
27	H. M. Ali Akbari	–	MA	Guru/Haditst Kitab dan Tarikh
28	Sarkawi, S. Pd	–	S.1	Guru/B. Indonesia
29	Muhammad Sutra Irawan	–	MA	TU
30	Arham, S. Pd	–	S.1	Guru/Matematika dan Sejarah

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Km.11 2017/2018

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa jumlah guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km.11 berjumlah 30 orang, dengan rincian sebagai berikut: yang menjabat sebagai guru berjumlah 27 orang, yang menjabat sebagai guru dan merangkap sebagai staf tata usaha 2 orang dan yang menjabat sebagai staf tata usaha 1 orang. Jadi jumlah total guru dan karyawan di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km 11 tahun 2017/2018 adalah 30 orang

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 tahun ajaran 2017/2018 pada semester ganjil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 data tentang keadaan siswa dan wali kelas di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km.11

No	Kelas	Jumlah siswa		Wali Kelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	X A	38	–	H. ZAINAL ARIFIN
2	X B	39	–	H. RIADI
3	X C	40	–	H. ABDUSSAMAD
4	X D	–	46	PAHLIANOR
5	X E	–	46	ABDUL HALIM, SE
6	X F	–	48	H. FAHRURAZI, S. PD. I
7	XI A	40	–	YAMANI, S. Pd. I
8	XI B	40	–	SYAMSUDDIN, S. PD. I
9	XI C	36	–	H. M. ALI AKBARI
10	XI D	–	42	H. A. HUSIEN, S. PD. I
11	XI E	–	43	ANSARI
12	XI F	–	41	AHMAD DIMYATI
13	XII A	33	–	MARJANI ARIANTO, S. PD. I
14	XII B	34	–	MARDAN
15	XII C	31	–	JAYADI, S. PD. I

16	XII D	–	36	H. MAHMUDDIN
17	XII E	–	35	SYARKAWI, S. PD. I
18	XII F	–	36	ARHAM, S. PD. I
JUMLAH		LK=331	PR=371	JUMLAH LK + PR= 702

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Km.11 2017/2018

Dari tabel diatas dapat di ketahui bahwa jumlah semua siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatussalm Anjir Serapat km 11 tahun 2017/2018 berjumlah 702, terdiri dari 331 orang laki-laki dan 371 orang perempuan.

6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km 11 dapat di katakan sudah cukup lengkap dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif dan refresintatif.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km.11 yang penulis dapatkan dari hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Data Tentang Sarana Dan Prasarana Di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat Km.11

NO	NAMA BARANG	BANYAKNYA	KEADAAN	KET
1	Meja/kursi guru	6/17 buah	Baik	Milik Yapin
2	Meja/kursi kepek	1/1 buah	Baik	Milik Yapin
3	Meja/kursi TU	2/2 buah	Baik	Milik Yapin

4	Meja/Kursi Siswa	310/616 buah	Baik	Milik Yapin
5	Meja/Kursi Piket	1/1 buah	Baik	Milik Yapin
6	Lemari	6 buah	Baik	Milik Yapin
7	Rak Buku	1 buah	Baik	Milik Yapin
8	Papan Tulis	16 buah	Baik	Milik Yapin
9	Absen Kelas	16 buah	Baik	Milik MA
10	Daftar Keadaan Guru	1 buah	Baik	Milik MA
11	Daftar Keadaan Siswa	1 buah	Baik	Milik MA
12	Statistik Madrasah	1 buah	Baik	Milik MA
13	Program kegiatan kepsek	1 buah	Baik	Milik MA
14	Papan pengumuman	2 buah	Baik	Milik MA
15	Struktur Organisasi	1 buah	Baik	Milik MA
16	Buku Raport	616 buah	Baik	Milik MA
17	Buku Agenda	1 buah	Baik	Milik MA
18	Buku Expidisi	1 buah	Baik	Milik MA
19	Buku Tamu Umum	1 buah	Baik	Milik MA
20	Buku Pembinaan	1 buah	Baik	Milik MA
21	Buku Bp	1 buah	Baik	Milik MA
22	Tiang Bendera	1 buah	Baik	Milik MA
23	Alat Peraga	1 set	Baik	Milik Yapin
24	Absen Guru	1 buah	Baik	Milik MA
25	Tata Tertib Guru	1 buah	Baik	Milik MA

26	Tata Tertib Siswa	1 buah	Baik	Milik MA
27	Alat Kesenian	1 set terbang	Baik	Milik MA
28	Buku Jurnal	1 buah	Baik	Milik MA
29	Tape Recorder	1 buah	Baik	Milik MA
30	Komputer	14 buah	Baik	Milik MA
31	Laptop	3 buah	2 rusak	Milik MA
32	Printer	3 buah	Baik	Milik MA
33	Mesin Cetak/Foto Copy	1 buah	Baik	Milik MA
34	LCD	8 buah	Baik	Milik MA
35	Speaker Nonaktif	8 buah	Baik	Milik MA
36	Speaker Aktif	7 buah	Baik	Milik MA
37	Mikser	1 buah	Baik	Milik MA
38	Mic	1 buah	Baik	Milik MA

Sumber: Dokumentasi Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat Km.11 2017/2018

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km.11 akan di sajikan dalam uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan pada rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penerapan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11.
 - a. Jenis Metode yang digunakan pada Madrasah Aliyah Nahdlatussalam Anjir Serapat km 11

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits yaitu guru **H. Fahrurazi**, beliau adalah guru yang mengajar mata pelajaran Hadits di kelas X dan wawancara dengan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* yaitu **Muhyidin** dan **Zulfikri Rahman**, saya mendapatkan data mengenai penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11. Berdasarkan hasil wawancara tersebut di jelaskan bahwa dalam pembelajaran Hadits biasanya guru dalam mengajar menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab. Adapun alasan guru menggunakan metode tersebut adalah selain karena metode tersebut mudah di gunakan juga karena metode tersebut sudah digunakan secara turun-temurun oleh guru-guru yang terdahulu jadi beliau hanya mengikuti cara-cara mengajar orang-orang terdahulu.

b. Cara penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11

1) Metode Ceramah

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Ceramah yaitu, dengan cara guru membacakan Haditsnya beserta maknanya menggunakan kitab dan para siswa menjaga kitabnya masing-masing sambil mendhabithnya (memberi makna) dan kemudian Hadits tersebut diberi penjelasan oleh guru, bisa dengan ceramah bisa juga melalui sebuah cerita.

2) Metode Tanya Jawab

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya Jawab yaitu, dengan cara guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada pertanyaan, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang bertanya kepada muridnya sesuai pembahasan yang baru saja di pelajari. Hal itu dilakukan setelah pembacaan kitab selesai.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11

1) Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, kelebihan dari metode ceramah yang pertama adalah metodenya mudah di gunakan oleh guru, dan yang kedua siswa itu lebih serius untuk menjaga kitabnya masing-masing. Adapun kitab Hadits yang digunakan pada pada pembelajaran Hadits kelas X adalah kitab Tajridus Sarih.

Adapun kekurangan dari metode ceramah adalah, kurang terlatihnya siswa dalam membaca kitabnya sendiri karena tidak terbiasa di suruh untuk membaca melainkan hanya terbiasa mendengarkan saja. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, biasanya guru menyisakan waktu beberapa menit untuk menyuruh beberapa orang siswa maju kedepan untuk membacakan Hadits yang telah di pelajari, agar pembelajaran tidak terlalu monoton hanya

mendengarkan saja, dan juga untuk melatih mental para siswa agar berani maju kedepan kelas, dan juga untuk mengetahui apakah siswa yang bersangkutan benar-benar menjaga kitabnya ketika pembelajaran tadi, apabila ia tersendat-sendat dalam membaca maka itu berarti ia tidak menjaga kitabnya secara serius ketika pembelajaran tadi, maka biasanya siswa yang bersangkutan akan di beri teguran oleh guru.

2) Kelebihan dan Kekurangan Metode Tanya Jawab

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, kelebihan dari metode Tanya Jawab yang pertama adalah, agar siswa berani berbicara didepan orang banyak tidak hanya mendengarkan saja, dan yang kedua adalah agar guru dapat mengevaluasi pembelajarannya, apakah dari siswanya masih banyak yang belum paham atau sudah paham semua.

Adapun kelemahan/kekurangan dari metode Tanya Jawab adalah, yang pertama biasanya yang bertanya hanya orang-orang yang tidak pemalu sedangkan yang pendiam dan pemalu mereka tidak berani untuk bertanya dan yang bertanya orangnya biasanya hanya yang itu-itu terus.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km.11.

Setiap sekolah dan setiap guru pasti mempunyai motif dan tujuan tertentu dalam menggunakan metode saat mengajar, mereka tidak asal-asalan dalam menggunakan metode saat mengajar melainkan karena memiliki alasan atau faktor pendukung sehingga mengharuskan mereka untuk menggunakan metode tersebut. Begitu pula dengan guru Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir

Serapat km 11, dalam penggunaan metode pembelajaran beliau juga pasti memiliki alasan atau faktor tertentu sehingga beliau menggunakan metode tersebut dalam pembelajaran Hadits. Selain faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat, yaitu faktor yang menghambat atau faktor yang membuat tidak efektifnya penerapan metode tersebut dalam pembelajaran Hadits. Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam pembelajaran Hadits pada Masrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir serapat km 11 adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 ada beberapa faktor pendukung terhadap penerapan metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam pembelajaran Hadits di Madrasah Aliyah Nahdlatusslam Anjir Serapat km 11 yaitu antara lain:

- 1) Karena kedua metode tersebut di pandang cukup efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Karena kedua metode tersebut sangat mudah digunakan.
- 3) Karena kedua metode tersebut merupakan metode yang telah di terapkan oleh guru-guru tua dahulu.
- 4) Karena metode tersebut di anggap mampu mengkondisikan kelas menjadi tenang sehingga pembelajaran selalu berjalan dengan lancar.

b. Faktor penghambat

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru Hadits dan siswa kelas X Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, ada beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode Ceramah dan Tanya Jawab dalam pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11, yaitu antara lain:

- 1) Apabila suara seorang guru kurang keras maka siswa yang duduknya dibelakang kurang mendengar.
- 2) Apabila ada suara ribut di kelas sebelah atau diluar kelas maka suara guru kurang terdengar dengan jelas.
- 3) Membosankan bagi siswa yang kurang menyukai dengan metode Ceramah dan Tanya Jawab yang akibatnya siswa menjadi ngantuk.
- 4) Apabila guru bermasalah dengan suara seperti sariawan batuk-batuk atau yang lainnya maka proses pembelajaran tidak berjalan secara efektif, karena suara guru tidak terlalu jelas didengar oleh siswa.

C. Analisis Data

Setelah semua disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut, yakni data tentang penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 akan penulis sajikan berdasarkan susunan penyajian data sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11.

Berdasarkan hasil wawancara di jelaskan bahwa dalam pembelajaran Hadits biasanya guru dalam mengajar menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Ceramah yaitu dengan cara guru membacakan Haditsnya beserta maknanya menggunakan kitab dan para siswa menjaga kitabnya masing-masing sambil mendhabithnya (memberi makna) dan kemudian Hadits tersebut diberi penjelasan oleh guru bisa dengan ceramah bisa juga melalui sebuah cerita.

Data yang telah didapat tersebut sesuai dengan teori yang telah disajikan di bab II yaitu, yang dimaksud dengan metode ceramah ialah suatu metode didalam pendidikan dan pengajaran kepada anak didik dilaksanakan dengan lisan oleh guru didalam kelas. Hubungan antara guru dengan anak didik banyak menggunakan bahasa lisan. Peranan guru dan murid berbeda secara jelas, yaitu guru terutama dalam menuturkan dan menerangkan secara aktif, sedangkan murid mendengarkan dan mengikiti secara cermat serta membuat catatan tentang pokok persoalan yang diterangkan oleh guru.³⁴

Adapun dalam menerapkan metode Tanya Jawab biasanya, diterapkan dengan cara guru mempersilahkan siswa untuk bertanya apabila ada pertanyaan, apabila tidak ada pertanyaan maka guru yang bertanya kepada muridnya sesuai pembahasan yang baru saja di pelajari. Hal itu dilakukan setelah pembacaan kitab selesai. Data yang telah didapat tersebut sesuai dengan teori yang telah disajikan di bab II yaitu metode Tanya Jawab ialah suatu metode di dalam

³⁴Abu Ahmadi dan Joko Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDM*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), h. 53

pendidikan dan pengajaran dimana guru bertanya sedangkan murid-murid menjawab tentang bahan materi yang ingin diperolehnya.³⁵

Penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 dapat dikatakan cukup baik dengan menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab karena menurut penulis dalam pembelajaran Hadits harus ada yang namanya penjelasan dari seorang guru mengenai maksud dari hadits tersebut, karena terkadang ada Hadits yang isinya sulit untuk kita pahami maksudnya, maka kita perlu penjelasan dari seorang guru agar kita tidak salah untuk memahami Hadits tersebut. Kemudian dengan metode Tanya Jawab maka secara tidak langsung metode ini bisa dikatakan sebagai evaluasi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan karena dengan metode ini seorang guru dapat mengetahui apakah siswanya sudah paham atau belum, dan bagi siswanya dapat bertanya apabila ada yang kurang dipahami, maka dari itu metode ini menurut penulis sangat bagus untuk diterapkan. Tetapi yang penulis sayangkan di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* ini tidak ada metode menghafal padahal menurut penulis metode menghafal sangat bagus diterapkan dalam pembelajaran Hadits, agar para siswa tidak hanya mengetahui arti Haditsnya tetapi juga hafal teks Arabnya (*matan*).

³⁵*Ibid*, h. 54

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Metode Pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11.

Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung terhadap penerapan metode pembelajaran Hadits pada Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 akan penulis uraikan pada poin-poin di bawah ini.

a) Faktor pendukung

Menurut penulis mengenai faktor pendukung penerapan metode pembelajaran Hadits Di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* Anjir Serapat km 11 cukup beralasan karena dari informasi yang penulis dapat bahwa guru Hadits di Madrasah Aliyah *Nahdlatussalam* ini adalah lulusan pondok pesantren jadi dalam hal penggunaan metode mengajar tentunya beliau tidak banyak mengetahui tentang metode-metode mengajar, karena biasanya di pondok pesantren tidak ada mata pelajaran yang membahas tentang penggunaan metode pembelajaran, maka pantas saja kalau beliau hanya menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab karena metode tersebut cukup mudah untuk digunakan dan juga merupakan metode yang biasa diterapkan di pondok pesantren.

b) Faktor Penghambat

Dalam penerapan metode ceramah dan Tanya Jawab tentunya seorang guru harus memiliki suara yang lantang dan keras agar didengar semua siswa apalagi kalau jumlah siswa di kelas banyak maka seorang guru wajib mengeraskan suaranya agar semua siswanya bisa mendengar. Sungguh sangat mengganggu proses pembelajaran apabila guru yang menggunakan metode Ceramah dan

Tanya Jawab bermasalah dengan suaranya misalkan sedang sariawan atau batuk-batuk sehingga suara yang dikeluarkan tidak terdengar secara jelas, maka dampaknya adalah para siswa tidak dapat mendengarkan suara gurunya dengan jelas apalagi siswa yang duduknya di belakang. Selain itu karena metode Ceramah dan Tanya Jawab ini yang paling diandalkan adalah suara dari guru maka tidak boleh ada suara yang terdengar dikelas selain suara dari guru yang mengajar. Tetapi terkadang dari kelas sebelah sering terdengar suara berisik karena mungkin dikelas sebelah gurunya sedang berlucu-lucu dengan siswa sehingga mengundang tawa dari para siswanya atau juga mungkin karena suara yang muncul dari luar kelas seperti hujan lebat maka secara langsung hal tersebut akan mengganggu proses belajar-mengajar dengan menggunakan metode Ceramah dan Tanya Jawab.